

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BEASISWA PADA
UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas Ubudiyah Indonesia**



Oleh :

MIRNA FATMAWATI
10112028

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS UBUDİYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas U'Budiyah Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang bertempat di Banda Aceh. Universitas U'Budiyah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang masih berbasis strata satu (S1) yang memiliki banyak fakultas dan jurusan, mata kuliah dan juga tenaga pengajar, sebagai universitas yang memiliki kepedulian terhadap mahasiswanya baik yang mempunyai prestasi dan kurang mampu maka Universitas U'Budiyah Indonesia mencoba menjalin relasi dengan lembaga-lembaga donasi yang mempunyai kesamaan misi yaitu membantu mencerdaskan bangsa dengan memberikan bantuan biaya kepada anak didik di Universitas U'Budiyah yang ada di Aceh.

Pendataan beasiswa pada saat ini yang tengah berjalan dilakukan masih menggunakan manajemen yang konvensional yaitu masih menggunakan pengetikan manual menggunakan microsoft excell sehingga sering kali terjadi file yang tertimpa dengan file yang sebelumnya dan sistem ini pengelolaan yang sekarang ini masih lambat dan kurang efektif.

Maka oleh sebab itu diperlukan sebuah teknologi yang dapat memberikan kemudahan untuk mengelola sistem manajemen beasiswa bagi mahasiswa Universitas U'Budiyah dalam bentuk penyimpanan digital. Sehingga dengan menggunakan sistem ini maka penyimpanan yang secara database lebih aman dibanding sistem file.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang bahwa dapat disimpulkan permasalahan diatas adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa Universitas U'Budiyah Indonesia berdasarkan proses yang berjalan pada saat ini.

2. Bagaimana membuat sistem informasi pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa Universitas U'Budiyah Indonesia berbasis pemrograman PHP dan database mySQL.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa Universitas U'Budiyah Indonesia berdasarkan proses yang berjalan pada saat ini.
2. Membuat sistem informasi pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa Universitas U'Budiyah Indonesia berbasis pemrograman PHP dan database mySQL.

1.4 Batasan Masalah

Dari tujuan penelitian diatas maka batasan penelitian ini adalah:

1. Sistem dibangun sesuai dengan konsep pendaftaran beasiswa yang ada di Universitas Ubudiyah Indonesia
2. Sistem dibangun menggunakan skrip bahasa pemrograman PHP dan database mySQL sebagai database manajemen sistemnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi akademik dan peneliti sendiri. Dari segi manfaat bagi akademik maka diharapkan dengan sistem informasi beasiswa berbasis web di Unievrstas U'Budiyah Indonesia dapat menyimpan data penerima beasiswa dan permanen pada system terkomputerisasi. Begitu pula bagi peneliti sendiri berharap dengan hasil ini dapat meningkatkan pemahaman peniliti mengenai pengelolaan beasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. informasi adalah "hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada" (Sutedjo, 2006:46).

Sedangkan menurut Sutanta (2003:55), sistem adalah Sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi mencapai satu tujuan. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Sistem informasi adalah "kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi" (Sutedjo, 2006:48).

Sistem informasi adalah "suatu tipe khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan enam tipe operasi: menangkap (*capturing*), mentransmisikan (*transmitting*), menyimpan (*storing*), mengambil (*retrieving*), memanipulasi (*manipulating*), dan menampilkan (*displaying*) informasi" (Jogiyanto, 2003:12).

Menurut Eko (2008:32), sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2003) bahwa, sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar

sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran atau tujuan. Bagian-bagian dari komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Komponen Sistem adalah terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dalam arti saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b. Batasan Sistem adalah merupakan daerah yang membatasi atau suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan laurnya.
- c. Lingkungan Luar Sistem adalah apapun dari luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. Penghubung Sistem adalah media yang menghubungkan antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya.
- e. Masukan Sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem
- f. Keluaran Sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna
- g. Pengolahan Sistem adalah yang mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem adalah yang mempunyai tujuan atau sasaran. Jika sistem tidak mempunyai sasaran, maka sistem tidak akan ada.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan ke beberapa sudut pandang yakni sebagai berikut :

- a. Sistem abstrak dan sistem fisik. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya, sistem teologi. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.
- b. Sistem alamiah dan sistem buatan. sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam, tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada Sang Pencipta alam). Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

- c. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*) Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- d. Sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak berpengaruh terhadap lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan berpengaruh terhadap lingkungan luarnya.

2.1.3 Data dan Informasi

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang dihadapi (*the description of things and event that we face*). Definisi data yang lain yakni merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

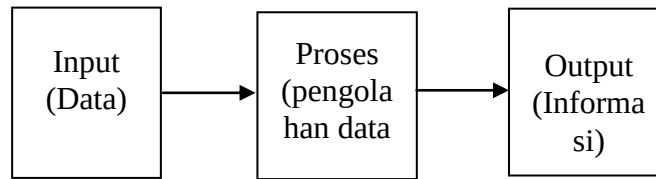
Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. (Jogiyanto, 2003:132).

Definisi lain mengenai informasi yakni data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengaruh informasi dapat berupa elemen komputer, elemen non komputer atau kombinasinya. (Darmadi, 2005:78).

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

2.1.4 Diagram Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana alur yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Alur informasi atau pengolahan data dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.1. Diagram Informasi

2.1.5 Kualitas Informasi

Menurut Al Bahra (2005) bahwa, kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 (tiga) hal sebagai berikut :

a. Relevan (*relevancy*)

Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terdapat kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang.

b. Akurat (*accuracy*)

Suatu informasi dikatakan berkualitas apabila seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan, seluruh pesan telah benar, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user.

c. Tepat Waktu (*timeliness*)

Berbagai proses dapat diselesaikan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.

d. Ekonomis (*economy*)

Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal. Informasi tersebut juga maupun memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.

e. Efisien (*efficiency*)

Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit, tidak juga puitis, bahkan romantis), namun maupun memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.

f. Data dipercaya (*reliability*)

Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah diuji tingkat kejujurannya.

2.1.6 Sistem Informasi

Beberapa definisi tentang sistem informasi (Al Bahra, 2005:62) adalah sebagai berikut.

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang berisi prosedur organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, yang bersifat manajerial.

2.1.7 Komponen Sistem Informasi

Menurut Sulhan (2007) bahwa, Komponen-komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin
- b. *People* dan *producers* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

2.2 Pengenalan *Personal Home Page* (PHP)

PHP (*Personal Home Page*) merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia Website. PHP adalah bahasa pemrograman yang berbentuk *script* yang diletakkan di dalam *Web server*.

2.2.1 Sejarah PHP

Pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data form dari Web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI, kependekan dari *Personal Home Page/Form Interpreter*.

Dengan perilsan kode sumber ini menjadi *open source*, banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang *interpreter* PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi PP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi Web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari *interpreter* PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga mendukung penuh model pemrograman berorientasi objek (PBO), integrasi XML, dan mendukung semua ekstensi terbaru MySQL (Sulhan, 2007:16).

2.2.2 Konsep Dasar PHP

Kode PHP diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>). Ada empat cara untuk menuliskan script PHP yaitu :

1. <? Hallo?>
2. <?php Hallo?>
3. <%Hallo%>
4. <SCRIPT LANGUAGE="PHP"HALLO</SCRIPT>

Pemisah antar instruksi adalah titik koma (;) dan untuk membuat atau menambahkan komentar/standar penulis adalah: /* komentar */, // komentar, # komentar. Cara penulisan dibedakan menjadi *Embedded* dan *Non Embedded script* (Sutarman, 2003:40).

a. Embedded Script

Contoh dari Embedded script :

```
<html>
<head>
<title>Coba</title>
</head>
<body>
<?php"Web master"?>
</body>
```

</html> (Sutarman, Seri Pemograman Web dengan PHP dan MySQL, 2003:42)

Script di atas merupakan scrip yang sederhana. Script PHP disisipkan di antara tag-tag html.

b. Non Embedded Script

Contoh Non Embedded Script:

```
php
echo"<html>";
echo"<head>";
echo"<title>";
echo"<Me and Web design </p>";
echo"</title>";
echo"</head>";
"<body>";
```

```

echo"<p> My Web design </p>";
echo"</body>";
echo"</html>";
?>

```

Script ini digunakan murni pembuatan program dengan PHP. Tag HTML yang dihasilkan untuk membuat dokumen merupakan bagian dari script PHP. (Sutarman, 2003:45).

2.2.3 Keistimewaan PHP

Menueurt Sulthan (2007) bahwa ada beberapa kistimewaan PHP di antaranya sebagai berikut :

- Life Cycle* yang disingkat, sehingga PHP selalu *up to date* mengikuti perkembangan teknologi internet.
- PHP banyak mendukung paket database baik yang kormesil maupun yang non kormesil, seperti *PostgreSQL*, *MtSQL*, *Oracle*, *Informix*, dan hasil karya Microsoft yaitu SQL Server.
- PHP dapat dipakai dihampiri semua Web serve yang ada dipasarkan seperti Apache, AOL server fhttpd, phpttd, Microsoft IIS dan juga yang dijalankan pada berbagai sistem operasi seperti Linux, FreeBSD, Unix, Solaris maupun Window (Yudhi Purwanto, Pemgraman web dengan PHP, 2008:18).

2.2.4 Integrasi PHP dengan Database

Menurut Sutarman (2003) bahwa Jika PHP digabungkan dengan database yang *reliable*, gratis dan mudah diinstal maka akan lebih berkekuatan. Terdapat 2 jenis database yang memenuhi yaitu MySQL dan *PostgreSQL*. Kedua jenis database ini dipergunakan karena kinerja yang bagus dan untuk mengaksesnya PHP mempunyai fungsi khusus. Berikut ini daftar database yang didukung oleh PHP sampai versi 5 dapat dilihat pada tabel 2.1:

Table 2.1. Daftar Database-Database yang didukung PHP

No.	Nama Database	No.	Nama Database
-----	---------------	-----	---------------

1.	<i>Adabas D</i>	12.	Direct MS-SLQ
2.	<i>Dbase</i>	13.	MySQL
3.	<i>Empress</i>	14.	ODBC
4.	<i>FilePro (read-only)</i>	15.	Oracle (OC17 dan OCIB)
5.	<i>Hyperwave</i>	16.	Ovrimos
6.	<i>Ibm db2</i>	17.	postgreSQL
7.	<i>Informix</i>	18.	SQLite
8.	<i>Ingres</i>	19.	Solid
9.	<i>Interbase</i>	20.	Sybase
10.	<i>FrontBase</i>	21.	Velocis
11.	<i>MSQL</i>	22.	Unix dbm

PHP mempunyai fungsi khusus untuk mengakses MySQL. Ada sekitar 48 fungsi yang didukung PHP dalam mengakses MySQL dalam membuat aplikasi. Adapun yang biasa digunakan di antaranya adalah :

a. *mysql_connect ()*

Fungsi *mysql_connect* adalah untuk menghubungkan PHP dengan database MySQL. Format fungsinya adalah :

mysql_connect (string hostname, string username, string password);

b. *mysql_select_db*

Setelah terhubung data base MYSQL dengan menggunakan *mysql_connect*, langkah selanjutnya adalah memilih database yang akan digunakan. Fungsi *mysql_select db* digunakan untuk memilih database. Format fungsinya adalah:

mysql_select_db (database, koneksi)

Koneksi ialah variabel yang terhubung ke MySQL. Jika tidak mengisi variabel koneksi maka koneksi yang terbuka saat itulah yang dianggap digunakan. Manfaat berbagai macam koneksi adalah bahwa dengan pilihan seperti itu maka dalam satu file dimungkinkan mengambil query dari 2 database sekaligus.

c. *mysql_query*

Dalam database MySQL. Perintah untuk melakukan transaksi ialah perintah SQL. Sebutan untuk mengirim pemerintah SQL dinamakan query. Query memberi perintah kepada database untuk melakukan apa yang dikehendaki. Format fungsinya adalah :

```
int mysql_query (string, int [link_identifier]);
```

d. *mysql_query*

Kegunaan dari fungsi ini adalah untuk menghitung jumlah baris yang dikenai oleh proses sql. Format fungsinya adalah ;

```
Int mysql_num_rows(int result);
```

e. *mysql_query*

Fungsi ini berkaitan dengan menampilkan data. Untuk menampilkan data, digunakan fungsi *mysql_fetch_array*. Dengan fungsi ini, hasil query ditampilkan dalam bentuk array.

2.3 Pengenalan MySQL

Menurut Yudi Purwanto (2008) bahwa MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama Txc Data Konsult AB sekitar tahun 1994-1995. meskipun cikal bakal kodenya bisa disebut sudah ada sejak tahun 1979. Tujuan mula-mula Txc membuat MySQL pada waktu itu juga mengembangkan aplikasi *Web client* Txc yaitu perusahaan pengembangan software dan konsultan database.

Fungsi MySQL dapat dikatakan sebagai *interpreteur query* karena setiap menggunakan query SQL harus diletakkan di dalam fungsi ini. Dengan kata lain, SQL tidak dapat dijadikan tanpa adanya fungsi MySQL. MySQL termasuk jenis relation database managemen system (RDBMS). Sehingga istilah seperti tabel, baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL sebuah database mengandung beberapa tabel dan tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom.

SQL (dibaca “*ess-que-el*”) merupakan kependekan dari *Structured Query Language*. SQL digunakan untuk berkomunikasi dengan sebuah Database. Sesuai dengan ANSI, SQL merupakan bahasa standar untuk sistem manajemen database relasional. *Statemen* SQL digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti melakukan *up-to-date* terhadap database, atau mengambil data dari sebuah database. Beberapa database relasional yang menggunakan SQL dan cukup terkenal adalah : *MySQL*, *Oracle*, *Sybase*, *Microsoft SQL Server*, *Access*, *Ingres*, dan lain-lain. Meskipun sebagian besar sistem database menggunakan SQL, namun sebagian besar dari mereka juga memiliki ekstensi khusus yang hanya bisa digunakan di sistem masing-masing. Namun demikian, perintah standar SQL seperti “*Select*”. “*Insert*”,

“Update”, “Delete”, “Create” dan “Drop” dapat digunakan untuk melakukan hampir semua hal yang perlu dilakukan terhadap sebuah database.

Karena MySQL merupakan suatu server database yang bersifat multiuser dan salah satu sifat program multiser yaitu hanya dapat berjalan di sisn servers sehingga kita tidak dapat mengaksesnya tanpa ada izin server tersebut. Dalam MySQL fungsi yang digunakan untuk dapat tersambung ke server adalah *mySQL_connect()* atau dengan menggunakan *mySQL_proconnect()*, MySQL mengenal beberapa tipe data field yaitu tipe data nuneric, tipe data string, tipe data char() dan varchar() dan tipe data tanggal.

Digunakannya MySQL sebagai program pengolahan database sebab memiliki fasilitas-fasilitas antara lain sebagai berikut :

- a. Terdapat suatu pemrograman yang mudah untuk menggunakan MySQL sehingga dirasakan akan hampir sama dengan menggunakan dBase ataupun FoxPro yang berjalan didalam DOS.
- b. Memiliki kemampuan menjalankan aplikasi yang kompleks.
- c. Arsitektur yang diskalakan memungkinkan MySQL digunakan sebagai database yang berdiri sendiri, database file server multi pengguna, dan aplikasi klien dari Client/Server.
- d. Mendukung integritas referensial pada tingkat mesin database.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum STMIK UI

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) U'Budiyah Indonesia, Banda Aceh merupakan Institusi pendidikan resmi yang telah mendapatkan izin dari Menteri Pendidikan Nasional RI berdasarkan SK No.25/D/O/2007.

Keberadaan STMIK ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mencetak lulusan yang berkualitas, berkompetensi tinggi di bidang kesehatan melalui metode pembelajaran yang mutakhir, sarana dan prasarana yang sangat menunjang dan tenaga pengajar yang professional dibidangnya.

Status kelembagaan STMIK ini mengacu kepada SK. Mendiknas RI. No.25/D/O/2007 yang menunjuk Yayasan U'budiyah Indonesia sebagai pemrakarsa untuk menyelenggarakan STMIK U'BUDIYAH INDONESIA dengan lima program studi. Berikut adalah salinan SK. Mendiknas RI.No.25/D/O/2007.

Tujuan Pendirian dari pendirian STMIK U'BUDIYAH INDONESIA adalah :

1. Menyeleggarakan pendidikan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional, khususnya di bidang Informatika dan Komputer.
2. Berperan serta dalam penyediaan tenaga profesional di bidang Informatika dan Komputer yang siap memasuki dunia kerja.
3. Mempersiapkan dan menghasilkan tenaga profesional di bidang Informatika dan Komputer yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku arif, kreatif, dinamis, dan inovatif, memiliki integritas dan kepribadian tinggi, terbuka dan tanggap terhadap pembaharuan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Kedudukan, Fungsi dan Tugas dari pendirian STMIK U'BUDIYAH INDONESIA adalah Yayasan U'Budiyah Indonesia merupakan pendiri Sekolah

Tinggi Informatika dan Komputer (STMIK) U'Budiyah Indonesia. Kedudukan STMIK U'BUDIYAH INDONESIA berada di bawah Kepala Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia. Dan Pembinaan STMIK U'BUDIYAH INDONESIA dilakukan oleh Koordinator Perguruan Tinggi (kopertis) Wilayah I NAD melalui koordinasi dengan unit kerja yang berkaitan dengan tenaga profesional di bidang Informatika dan Komputer di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia.

3.2 Visi dan Misi STMIK UI

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka, unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa kebangsaan, bermoral tinggi, berperilaku arif, kreatif, dinamis, dan inovatif, memiliki integritas dan kepribadian tinggi, terbuka dan tanggap terhadap pembaharuan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta mempunyai kemampuan integritas intelektual, keterampilan dan keahlian yang kompeten, sehingga mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional\".

Misi

- Menerapkan sistem pendidikan yang terencana, terpadu, terarah, dan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi di bidang Informatika dan Komputer
- Menempatkan tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidang keahliannya.
- Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi dan pihak terkait, untuk penempatan mahasiswa/i dalam kerja praktek maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) U'Budiyah Indonesia Banda Aceh dimulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan Januari 2014. Objek dari penelitian ini difokuskan pada sistem informasi Beasiswa pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) U'Budiyah Indonesia.

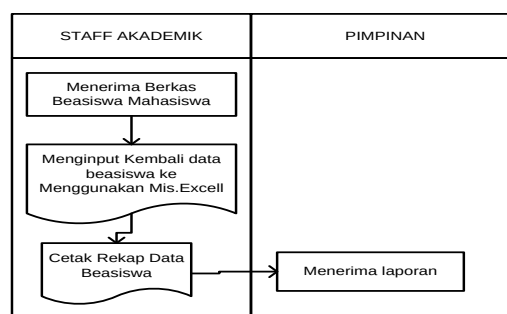
3.4 Analisis Rancangan Sistem

Analisis sistem merupakan pemahaman sistem yang sedang berjalan serta masalah-masalahnya dan menguraikan kebutuhan-kebutuhan informasi guna menetapkan prioritas-prioritas untuk melakukan pekerjaan sistem selanjutnya. Perancangan sistem merupakan upaya perumusan atau suatu prosedur untuk memiliki sistem baik yang lama maupun yang baru.

3.5 Flowmap Berjalan

Pada flowmap berjalan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana procedure yang dilakukan staff akademik dalam menyimpan arsip mahasiswa di STMIK U'Budiyah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Staff menerima berkas beasiswa dari mahasiswa
2. Staff menginput kembali data beasiswa ke komputer menggunakan Microsoft Word
3. Staff mencetak laporan dan diberikan ke pimpinan



Gambar 3.1 Sistem berjalan

3.6 Flowmap Usulan

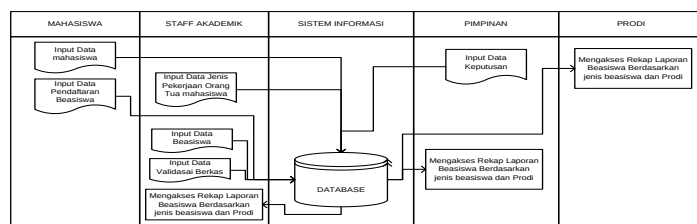
Prosedur penjadualan yang diusulkan adalah tahap-tahap yang harus dilalui oleh staff dalam mengeksekusi system arsip mahasiswa pada akademik berbasis

1. Staff masuk login ke sistem informasi beasiswa
2. Staf menginput data mahasiswa, pekerjaan orang tua, prestasi mahasiswa, pendaftaran mahasiswa, beasiswa dan input data keputusan

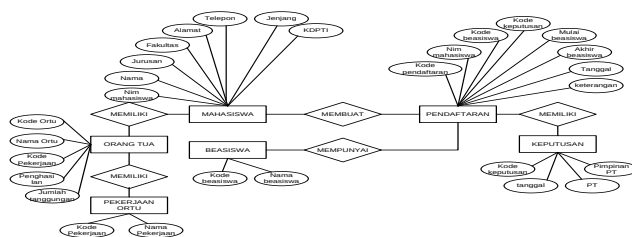
3.7 Entity Relationship Diagram (ERD) dan Relasi Tabel

Database merupakan kumpulan tabel yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang direalisasikan dengan relation key yang digambarkan dalam entity relationship diagram.

Pada gambar 3.4 dapat dijelaskan *Entity Relationship Diagram* (ERD) bahwa satu pekerjaan orang tua memiliki satu mahasiswa, satu mahasiswa membuat pendaftaran, pendaftaran memiliki keputusan dan setiap jenis beasiswa mempunyai banyak pendaftaran.



Gambar 3.2 Sistem Usulan

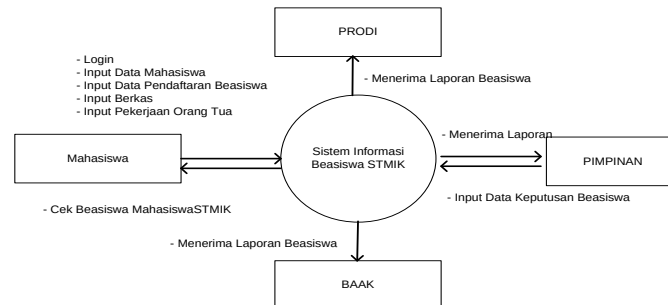


Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.8 DFD Level 0

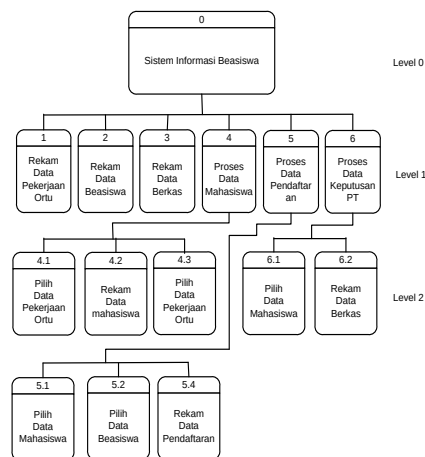
Data Flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan

dikerjakan dan Diagram aliran data atau data flow diagram (DFD) adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi yang diaplikasikan pada saat bergerak dari input menjadi output.



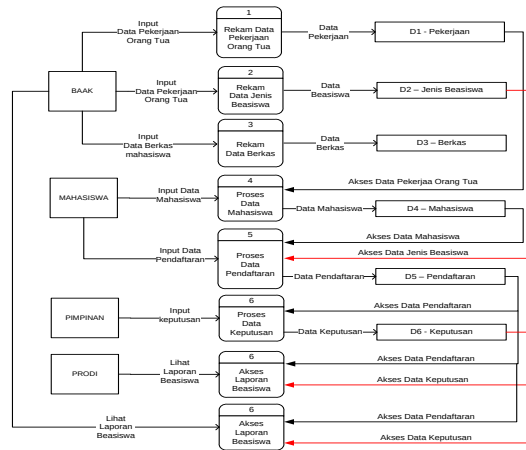
Gambar 3.5 DFD Level 0

3.9 Bagan Berjenjang (Hirarchy Chart)



Gambar 3.6 Bagan Berjenjang

3.10 Data Flow Diagram Level 1



Gambar 3.7 Bagan DFD Level 1

3.11 Struktur Database

Tabel 3.1 Tabel Mahasiswa

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_mahasiswa	varchar	15	Primary Key
2	Nama_mahasiswa	varchar	30	
3	Jurusan	varchar	30	
4	Fakultas	varchar	30	
5	Alamat	Varchar	30	
6	Telepon	Varchar	30	
7	Jenjang	Varchar	5	
8	KPTI	Varchar	20	

Tabel 3.2 Tabel pendaftaran

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_pendaftaran	varchar	5	Primary Key
2	kode_mahasiswa	varchar	15	Foreign Key
3	kode_beasiswa	Varchar	5	Foreign Key
4	kode_keputusan	varchar	5	Foreign Key
5	Mulai_beasiswa	date		
6.	Akhir_beasiswa	Date		

7	Tgl_pendaftaran	Date		
8	Keterangan	Text		

Tabel 3.3 Tabel Keputusan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_keputusan	varchar	5	Primary Key
2	Tgl_keputusan	Date		
3	Perguruan_tinggi	Varchar	50	
4	Pimpinan PT	Varchar	30	

Tabel 3.4 Tabel Pekerjaan Orang Tua

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_pekerjaan	varchar	5	Primary Key
2	Nama_pekerjaan	varchar	30	

Tabel 3.5 Tabel Jenis Beasiswa

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_beasiswa	varchar	5	Primary Key
2	Nama_beasiswa	varchar	30	

Tabel 3.6 Tabel Orang Tuan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	kode_ortu	varchar	5	Primary Key
2	Nama_ortu	varchar	30	
3	Kode_pekerjaan	Varchar	5	Foreign Key
4	Penghasilan	Varchar	10	
5	Jumlah_tanggungan	Varchar	10	

3.12 Rancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka adalah proses membuat perancangan form-form tampilan layar, selain itu dalam proses ini juga ditentukan bentuk dan isi dokumen sumber untuk memasukkan data yang kemudian diolah menjadi keluaran yang dapat

digunakan oleh staff akademik. Perancangan antarmuka terdiri atas perancangan form input dan form output.

Halaman ini adalah Halaman form login yang terlihat pada gambar 3.7 adalah form yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi user. Pada form ini terdapat 2 input yaitu username dan password. Penggunaan form ini adalah user memasukkan username dan password setelah itu klik tombol login. Jika data user tidak diotentifikasi maka halaman form akan kembali ke form logi. Jika data user benar maka akan langsung masuk ke form input data.

Gambar 3.7 Form masuk administrator

ID PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE

Gambar 3.8 Form Pekerjaan Orang Tua

Halaman form Pekerjaan Orang Tua yang terlihat pada gambar 3.8 berfungsi sebagai form input data Pekerjaan Orang Tua. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya kode Pekerjaan Orang Tua dan nama Pekerjaan Orang Tua. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

ID BEASISWA	NAMA BEASISWA	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE
XXXXX	XXXXX	DELETE	UPDATE

Gambar 3.9 Form Data Beasiswa

Halaman form Jenis Beasiswa yang terlihat pada gambar 3.9 berfungsi sebagai form input data Jenis Beasiswa. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama jenis beasiswa, tanggal dibuka dan ditutup pendaftarannya. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

Halaman form Mahasiswa yang terlihat pada gambar 3.10 berfungsi sebagai form input data Mahasiswa. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nim, nama, prodi, alamat, telepon, jenjang, KDPTI, pekerjaan orang tua, nama orang tua, jumlah tanggungan orang tua. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data personil terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

ID MAHASISWA	NAMA	JURUSAN	FAKULTAS	JENJANG	TELEPON	KDPTI	ID PEKERJAAN ORANG TUA	NAMA ORANG TUA	JUMLAH TANGGUNGAN	EDIT	HAPUS
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	EDIT	HAPUS
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	EDIT	HAPUS
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	EDIT	HAPUS
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	EDIT	HAPUS

Gambar 3.10 Form Data mahasiswa

Halaman form pendaftaran yang terlihat pada gambar 3.11 berfungsi sebagai form input data pendaftaran. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya no.pendaftaran, nama mahasiswa, jenis beasiswa, mulai beasiswa, akhir beasiswa, tanggal pendaftaran dan keterangan. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input.

Pada tabel daftar terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

SISTEM INFORMASI BEASISWA
UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA

FORM INPUT DATA PENDAFTARAN

ID PENDAFTARAN

ID MAHASISWA

ID BEASISWA

ID KEPUTUSAN

MULAI BEASISWA

AKHIR BEASISWA

TANGGAL PENDAFTARAN

KETERANGAN

ID PENDAFT.	ID MAHS.	ID BEASISW.	ID KPTK.	MULAI	AKHIR	TGL. DAFT.	KET.	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE

Gambar 3.11 Form Data Pendaftaran

Halaman form keputusan yang terlihat pada gambar 3.12 berfungsi sebagai form input data keputusan. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya kode keputusan, nomor pendafrtan, pimpinana Perguruan tinggi dan hasil. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

SISTEM INFORMASI BEASISWA
UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA

FORM INPUT DATA KEPUTUSAN

ID KEPUTUSAN

TGL KEPUTUSAN

PERGURUAN TINGGI

PIMPINAN PT

ID KPTK.	TGL. KPTK.	PT	PIMPINAN PT	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	DELETE	UPDATE

Gambar 3.12 Form Data Keputusan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi beasiswa pada STMIK U'Budiyah berbasiskan web telah dibuat dengan tampilan keluaran seperti form mahasiswa, pendaftaran, jenis beasiswa dan keputusan beasiswa. Begitu juga data yang telah diinputkan telah dapat diolah dan menghasilkan laporan beasiswa berdasarkan jenis beasiswa.

4.1 Halaman Form Login

Halaman ini adalah Halaman form login yang terlihat pada gambar 4.1 adalah form yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi user. Pada form ini terdapat 2 input yaitu username dan password. Penggunaan form ini adalah user memasukkan username dan password setelah itu klik tombol login. Jika data user tidak diotentifikasi maka halaman form akan kembali ke form logi. Jika data user benar maka akan langsung masuk ke form input data.



Gambar 4.1 Halaman form login

4.2 Halaman Form User

Halaman form user yang terlihat pada gambar 4.2 berfungsi sebagai form input data user. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama user, nama *password* dan *level*. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data proyek terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

No.	Kode User	Username	Password	Level	Edit	Hapus
1	1234	admin	admin	ADMIN	EDIT	HAPUS
2	12345	user1	user1	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
3	1234	user2	user2	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
4	1234	user3	user3	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
5	1234	user4	user4	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
6	1234	user5	user5	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
7	1234	user6	user6	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
8	1234	user7	user7	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
9	1234	user8	user8	MAHASISWA	EDIT	HAPUS
10	1234	user9	user9	MAHASISWA	EDIT	HAPUS

Gambar 4.2a Halaman form user

Gambar 4.2b Halaman form penambahan user mahasiswa

4.3 Halaman Form Jenis Beasiswa

Halaman form Jenis Beasiswa yang terlihat pada gambar 4.3 berfungsi sebagai form input data Jenis Beasiswa. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama jenis beasiswa, tanggal dibuka dan ditutup pendaftarannya. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

No.	Nama Jenis	Tgl Buka	Tgl Tutup	Edit	Hapus
1	PEMEJA	01-05-2014	10-05-2014	EDIT	HAPUS
2	PERTAMINA	11-05-2014	17-05-2014	EDIT	HAPUS
3	UNDEVIYAH	25-05-2014	31-05-2014	EDIT	HAPUS

Gambar 4.3 Halaman form Jenis Beasiswa

4.4 Halaman Form Pekerjaan Orang Tua

Halaman form Pekerjaan Orang Tua yang terlihat pada gambar 4.4 berfungsi sebagai form input data Pekerjaan Orang Tua. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya kode Pekerjaan Orang Tua dan nama Pekerjaan Orang Tua. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

No.	Nama pekerjaan	Edit	Hapus
1	PNS	EDIT	HAPUS
2	WIRASWASTA	EDIT	HAPUS
3	PETANI	EDIT	HAPUS

Gambar 4.4 Halaman form Pekerjaan Orang Tua

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

4.5 Halaman Form Mahasiswa

Halaman form Mahasiswa yang terlihat pada gambar 4.5 berfungsi sebagai form input data Mahasiswa. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nim, nama, prodi, alamat, telepon, jenjang, KDPTI, pekerjaan orang tua, nama orang tua, jumlah tanggungan orang tua. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data personil terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

No.	Nim Mahasiswa	Nama Mahasiswa	Prodi	Alamat	Telepon	Jenjang	KDPTI	Pekerjaan	Penghasilan Orang Tua	Jumlah Tanggungan	Daftar	Edit	Hapus
1	12345	JOHNI	SISTEM INFORMASI	00136012123	01	-	PNS	4000000	Uman	4	PELAKSANAAN BEASISWA	EDIT	HAPUS

Gambar 4.5 Halaman form Mahasiswa

4.6 Halaman Form Pendaftaran

Halaman form pendaftaran yang terlihat pada gambar 4.4 berfungsi sebagai form input data pendaftaran. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya pendaftaran, nama mahasiswa, jenis beasiswa, mulai beasiswa, akhir beasiswa, tanggal pendaftaran dan keterangan. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



No.	Kode Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Jenis Beasiswa	Mulai Beasiswa	Akhir Beasiswa	Tanggal	Keterangan	Edit	Hapus
1	6	JUPRI	PEMDA	04-06-2014	30-06-2014	14-06-2014	-	EDIT	HAPUS

Gambar 4.6 Halaman form pendaftaran

4.7 Halaman Form Keputusan

Halaman form keputusan yang terlihat pada gambar 4.4 berfungsi sebagai form input data keputusan. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya kode keputusan, nomor pendaftaran, pimpinan Perguruan tinggi dan hasil. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.



No.	No. Keputusan	Kode Pendaftaran	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Jenjang	Beasiswa	Hasil	Kepemimpinan Pimpinan	Libat Berkat	Edit	Hapus
1	N0001	6	JUPRI	12345	SISTEM INFORMASI	SI	PEMDA	LULUS	MARIANIL M KES	LIBAT BERKAT	EDIT	HAPUS
2	N0002	1	maria	N0001	SISTEM INFORMASI	SI	PEMDA	LULUS	Kotak STAMK	LIBAT BERKAT	EDIT	HAPUS

Gambar 4.7 Halaman form keputusan

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar terdapat 2 ikon

proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

4.8 Halaman Laporan

Halaman laporan beasiswa yang terlihat pada gambar 4.9 berfungsi sebagai laporan beasiswa berdasarkan keputusan. Form tersebut mempunyai satu input yaitu jenis beasiswa. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol cari.



Gambar 4.9 Halaman form akses laporan beasiswa berdasarkan jenis beasiswa

Pada Gambar 4.10 ditampilkan laporan beasiswa dengan informasi yaitu kode pendaftaran, nama mahasiswa, prodi, alamat, jenjang, KDPTI, pekerjaan Orang tua, Penghasilan Orang tua, Nama Orang tua, Jumlah Orang tua, Jenis Beasiswa, Mula Beasiswa, Akhir Beasiswa, Tanggal, No Keputusan, Hasil, dan Peminatan.

No	Kode Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Prodi	Alamat	Jenjang	KDPTI	Pekerjaan Orang tua	Penghasilan Orang tua	Nama Orang tua	Jumlah Orang tua	Jenis Beasiswa	Mula Beasiswa	Akhir Beasiswa	Tanggal	No Keputusan	Hasil	Peminatan
1	NE00000003	BEANDAM ATT	SISTEM INFORMASI	LAMOTONG ST	-	-	WERASWASTA	400000	BEANDAM	5	TEKNIKAS	2014-05-01	2014-06-30	2014-04-01	NE00003	TERLAKUKAN	MAHASISWA
2	NE00000004	BEHBO ROMA	SISTEM INFORMASI	MONTASIR ST	-	-	WERASWASTA	700000	OME RADA	6	TEKNIKAS	2014-04-01	2014-04-30	2014-05-31	NE00004	TERLAKUKAN	MAHASISWA

Gambar 4.10 Halaman laporan beasiswa berdasarkan jenis beasiswa

Halaman laporan beasiswa yang terlihat pada gambar 4.11 berfungsi sebagai laporan beasiswa berdasarkan prodi. Form tersebut mempunyai satu input prodi. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol cari.



Gambar 4.11 Halaman form akses laporan beasiswa berdasarkan prodi

Pada Gambar 4.12 ditampilkan laporan beasiswa dengan informasi yaitu kode pendaftaran, nama mahasiswa, prodi, alamat, jenjang, KDPTI, pekerjaan Orang tua, nama orang tua, jumlah tanggungan orang tua, jenis beasiswa, mulai beasiswa, akhir beasiswa, tanggal pendaftaran, nomor keputusan, hasil, program, dan keterangan.

No	Kode Pendaftaran	Nama Mahasiswa	Prodi	Alamat	Jenjang	KDPTI	Pekerjaan Orang Tua	Nama Orang Tua	Jumlah Tanggungan Orang Tua	Jenis Beasiswa	Mulai Beasiswa/Beasiswa	Akhir Beasiswa/Beasiswa	Tanggal Pendaftaran	No Keputusan	Hasil	Program	Keterangan
1	1	AYAN	SISTEM INFORMASI	Solo Drgg	SI	-	PIB	5555555	Umum Ad	3	PIBICA	2014-05-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	TEST 2
2	2	YUDHAN	SISTEM INFORMASI	LAMPUNG	SI	-	WIRASAPRATA	5555555	PIB	2	PERTAMINA	2014-04-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	-
3	3	PAKEMATI	SISTEM INFORMASI	LAMPUNG	SI	-	WIRASAPRATA	4000000	WIRASAPRATA	5	BRICOTAN	2014-05-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	-
4	4	RIKHO	SISTEM INFORMASI	WIRASAPRATA	SI	-	WIRASAPRATA	7000000	ORANG RUMAH	6	BRICOTAN	2014-04-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	-
5	5	RYA	SISTEM INFORMASI	WIRASAPRATA	SI	-	PIBICA	2000000	ORANG RUMAH	3	PIBICA	2014-04-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	-
6	6	YURI	SISTEM INFORMASI	LAMPUNG	SI	-	PIB	4000000	Umum Ad	4	PIBICA	2014-04-2014-09-20	08-20	08-20	08-20	08-20	-

Gambar 4.12 Halaman laporan beasiswa berdasarkan prodi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dalam merancang dan membangun sistem informasi beasiswa pada STMIK U'Budiyah Indonesia Banda Aceh berbasis Web telah berhasil dibangun dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Rancangan sistem informasi beasiswa pada STMIK U'Budiyah Indonesia yang dihasilkan dapat mengolah data beasiswa dengan menggunakan beberapa form input diantaranya form mahasiswa menghasilkan data mahasiswa pada tabel mahasiswa, form jenis beasiswa yang menghasilkan data tabel jenis beasiswa. Sedangkan pada tabel jenis beasiswa terdiri atas tanggal dibuka dan ditutupnya beasiswa. Pada tabel mahasiswa terdapat link untuk membuat pendaftaran beasiswa. Hasil dari link tersebut menampilkan form pendaftaran beasiswa dengan respon pengisian menghasilkan tabel pendaftaran. Disamping itu pada form pendaftaran terdapat link ke status berkas syarat beasiswa dan link ke form keputusan dari pimpinan Perguruan tinggi.
- b. Rancangan sistem informasi beasiswa telah dapat menyajikan data beasiswa berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL pada Universitas U'Budiyah Indonesia Banda Aceh sehingga menghasilkan laporan daftar beasiswa berdasarkan jenis beasiswa yang diajukan dan hasil keputusan dari ketua perguruan tinggi.

5.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak STMIK U'Budiyah Indonesia Banda Aceh. Oleh karenanya, maka penulis memberikan saran untuk perbaikan kedepan nya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan sistem ini kearah informasi berbasis mobile seperti android yang terhubung langsung dengan sistem informasi kampus ubudiyah dan diupayakan supaya sistem mengikuti standar operasional prosedur (SOP) terkini untuk pendaftaran beasiswa.